

MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI PENUNJANG HASIL BELAJAR

Euis Milah Dianur¹, Ani Rosidah²

^{1,2,3} Universitas Majalengka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

e-mail: ¹milahdianur12@gmail.com, ² anirosidah.cjr@gmail.com

ABSTRAK

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran yang sangat dikenal dengan pembelajaran yang membosankan karena pelapalan materi yang sangat luas mengenai sejarah-sejarah serta materi lainnya, mengakibatkan siswa cenderung bosan dan tidak aktif di kelas serta pada proses pembelajaran pun kurang inovatif dalam mengemas pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran kurang diterapkan. Oleh karena itu dengan memanfaatkan media peta dalam pembelajaran IPS akan mengubah pembelajaran menjadi aktif dan pembelajaran pun menjadi lebih inovatif. Dengan digunakannya media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dalam proses belajar, salah satunya media peta yang dapat mempermudah dalam pelaksanaan proses belajar pada mata pelajaran IPS, media peta digunakan pada materi geografis yang akan mempermudah siswa dalam mengenal peta. Penelitian dengan menggunakan konsep tinjauan pustaka ini menggunakan Studi Literatur. Studi Literatur ini dilakukan dengan cara mengulas dan merangkum semua isi penulis yang terdapat dari berbagai sumber pustaka seperti jurnal, artikel, buku dan internet mengenai topik pembahasan penelitian yang akan dilakukan

Kata Kunci: Media Peta, IPS, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang akhlak mulia, beriman, sejati dan cakap menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam UU No.20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa IPS merupakan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah yang antara lain mencakup ilmu geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial banyak sekali memuat mengenai materi-materi yang menceritakan tentang masa lampau sehingga dalam pelapalan mengenai materinya sulit diingat. Dengan begitu materi IPS dikenal dengan pembelajaran yang membosankan, karena kurang inovatif dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan pasti mempunyai permasalahan dalam kegiatan belajar khususnya di Sekolah Dasar (SD), hal tersebut pasti dirasakan oleh guru maupun siswa sendiri, dan permasalahan tersebut berdampak pada dunia pendidikan sehingga siswa mengalami hasil belajar yang rendah. Menurut Tamod (2020: 62), masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Permasalahan dalam belajar dapat berkenaan dengan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh siswa kurang dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru, ataupun faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Dengan keadaan yang seperti itu guru harus mampu mencari jalan keluarnya dalam mengatasi permasalahan tersebut yang dirasakan oleh siswa. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan (Suprijono 2014: 3) pengetahuan didapat dengan mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, maupun mengikuti

arah tertentu. Belajar juga merupakan suatu cara merubah perilaku menjadi lebih baik. Belajar yang baik akan terlaksana dengan efektif dengan didukung adanya objek sesungguhnya. Salah satunya gambar. Siswa akan lebih tertarik pada gambar dibandingkan dengan tulisan. Oleh karena itu proses pembelajaran IPS akan lebih efektif dengan menggunakan media, salah satunya media peta yang dapat membantu dalam mengefektifkan proses belajar. Dengan digunakannya media pembelajaran akan lebih terjalin interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang keterampilan berfikir, perasaan, minat, serta motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif (Karakoro S, 2018: 4). Materi berupa konsep akan mudah dipahami siswa apabila guru menggunakan media pembelajaran sehingga membangkitkan semangat siswa dalam mengamati, dan memahami suatu konsep menjadi konkrit yang disampaikan guru. Karokoro S (2018: 4) manfaat media dalam pembelajaran yaitu: penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa tujuan IPS yaitu meliputi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, akan tetapi kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada pembelajaran IPS sangat perlu dikembangkan wawasan dalam pengetahuan, sikap, sosial agar mereka mempunyai bekal dimasa depan yang nantinya akan terjun di masyarakat. Permasalahan tersebut dibutuhkan pola pembelajaran yang mampu menjebatani tercapainya tujuan tersebut. Dengan hal itu perlu sekali dalam proses pembelajaran mengatur pola belajar yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar yang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Melfianora, 2019: 2)

Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini adalah studi literatur. Daya yang diperoleh dikompulasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan dari berbagai penelitan terdahulu untuk menjawab bagaimana efek dari media peta ketika digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS sebagai penunjang hasil belajar.

KAJIAN TEORI

Pengertian Media dan Peta

Menurut Maharani 2015: 2 Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran, adanya media pembelajaran menjadikan siswa mudah memahami materi, bahkan termotivasi untuk semangat belajar, karena media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif saat belajar serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Menurut Asma Sari 2015: 28 peta atau map adalah gambar seluruh sebagian dari permukaan bumi yang dilukiskan ke suatu bidang datar dengan perbandingan tertentu. Pada KBBI peta adalah

suatu gambaran atau lukisan pada kertas dan lainnya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung dan sebagainya (Taseman, 2020: 3). Seperti yang kita ketahui bahwa media itu sebagai alat bantu pada proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi, salah satunya seperti media peta. Media peta ini sangat mudah diterapkan pada saat proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS, dengan menggunakan media peta siswa akan mengetahui apa saja yang ada pada bagian-bagian peta. Menggunakan media peta pada saat proses pembelajaran akan membuat siswa lebih termotivasi pada saat mengikuti belajar, karena dengan menggunakan media pada saat proses pembelajaran membuat anak tertarik dan rasa ingin tau nya tinggi.

Pembelajaran IPS di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang dikenal sebagai IPS merupakan pembelajaran yang menganalisis, dan mempelajari masalah sosial dari berbagai aktivitas dalam kehidupan sosial. Dalam standar isi IPS diharapkan peserta didik mampu memunculkan sikap peka terhadap persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat (Herijanto, 2012: 3). Peduli yaitu memahami realitas sosial dalam menjalankan kewajibannya di lingkungan masyarakat (Rahmad, 2016: 3).

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran IPS diintegrasikan pada kompetensi dasar disiplin ilmu yang dihubungkan melalui keterikatan topik atau makna. IPS mempunyai tempat yang sama dengan disiplin ilmu yang lain. Meskipun konsep belajar dilakukan secara tematik, namun kompetensi dasar untuk IPS tetap terpisah dengan kompetensi dasar yang lain (Meldina, Agustin, & Harahap, 2020: 4). Pada pembelajaran kurikulum 2013 IPS memuat berbagai kajian ilmu seperti: sejarah, kebudayaan (antropologi), ekonomi, hukum, dan letak geografi.

Dapat dilihat dari uraian diatas tentang pembelajaran IPS di SD siswa dituntut untuk bisa menganalisis, mempelajari masalah sosial dari berbagai aktivitas kehidupan sosial, serta siswa diharapkan memiliki sikap peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, seharusnya pendidikan IPS dalam proses pembelajaran tidak melulu dengan metode ceramah, banyak sekali metode pengajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif di dalam kelas, serta strategi pembelajaran perlu dirancang ketika akan melakukan pembelajaran, agar siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran dan pembelajaran pun lebih bermakna.

Hasil Belajar

Pengertian Hasil menurut Purwanto (dalam Sukmadinata dalam Sukriswati, 2016) hasil belajar adalah merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Proses belajar yang baik menghasilkan hasil belajar yang baik pula, dilihat dari kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik formal maupun non formal. Dalam mencapai hasil belajar yang baik perlu merangsang pelajaran yang mendorong siswa untuk mempunyai rasa keinginan untuk mengikuti pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif. Penggunaan media peta ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi geografi, siswa akan mengetahui bagian-bagian yang terdapat pada peta serta letak wilayah pada bagian-bagian kota. Media peta digunakan agar memperbaiki hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik, sehingga perlu diterapkan model pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran IPS ini menggunakan media peta, salah satunya model pembelajaran cooperative learning yang akan meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran, pada pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model ini siswa akan dikelompokkan secara acak dibagi menjadi 4 kelompok, tiap masing-masing kelompok dibagi tugas oleh guru untuk mempresentasikan mengenai tugas yang diberikan oleh guru, dengan begitu siswa

akan saling bekerja sama dan diajak untuk ke perpustakaan untuk mencari sumber data mengenai tugas tiap kelompok.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa media peta ini sangat cocok digunakan untuk mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran IPS, dengan menggunakan media tersebut dengan benar serta menggunakan model pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran IPS. Media peta ini dilakukan pada materi geografis sehingga siswa akan lebih mengetahui mengenai letak kewilayahan dan bagian-bagian yang terdapat pada peta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Metta. 2016. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol 3. No 2. Hal 134-140.
- Azizah, Amirah Al May. 2021. Analisis Pembelajaran IPS di SD/MI Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 5. No 1. Hal 1-14.
- Iswari, Hany Trimukti dkk. 2021. Peta Sebagai Media Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 8. No 2. Hal 265-275.
- Rasiman, I dkk. 2020. Pemanfaatan Media Peta Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Al-Muniroh 1 Ujung Pangkah. *Jurnal Of Islamic Education At Elementary School*. Vol 1. No 1. Hal 1-9.
- Rozaqiyah, Honifah Juriah dan Lisa Siantari, 2020. Penggunaan Media Gambar Peta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Untuk Identifikasi Kondisi Geografis Indonesia Pada Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol 1. No 1. Hal 1-11.